



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KECAKAPAN
HIDUP DALAM SETTING MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
POKOK BAHASAN KIMIA KELARUTAN DAN
HASIL KALI KELARUTAN**

skripsi
disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kimia

oleh
Zumrotul Ahabab
4301406048

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Ahbab, Zumrotul. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Setting Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Kimia Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan.* Skripsi, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Subiyanto HS, M.Si., Pembimbing II : Dra. Sri Mantini R S, M.Si.

Kata Kunci : Kecakapan Hidup, Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar kimia di SMA Negeri 1 Batang, khususnya kelas XI menggunakan model pembelajaran konvensional dan satu arah. Selain itu, hasil belajar siswa kelas XI IIA 3 SMA Negeri 1 Batang relatif rendah, dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Penelitian ini berusaha untuk mengangkat suatu model pembelajaran dalam pembelajaran kimia yaitu model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecakapan hidup dan hasil belajar siswa kelas XI IIA 3 SMA Negeri 1 Batang melalui proses belajar mengajar yang disetting dengan model pembelajaran kooperatif STAD.

Objek penelitian adalah siswa kelas XI IIA 3 SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 33 siswa, dengan desain penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Tiap siklus meliputi 4 tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Data diambil dengan menggunakan lembar angket, lembar observasi dan LKS untuk mengetahui pelaksanaan aspek kecakapan hidup siswa dan tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman materi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan aspek kecakapan hidup siswa dapat tercapai pada setiap siklus. Persentase pelaksanaan aspek kecakapan hidup siswa secara keseluruhan mencapai 68,04% siklus I, siklus II meningkat menjadi 76,49% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 82,55%. Pada siklus I, ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,82% dengan nilai rata-rata hasil belajar 80,69. Pada siklus II, menjadi 96,97% dan 83,88. Pada siklus III, menjadi 100% dan 93,69.

Simpulan hasil penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran kimia yang disetting dengan STAD dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan kecakapan hidup siswa XI IIA 3 SMA Negeri 1 Batang, dan hasil belajar klasikal siswa telah tuntas. Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan model pembelajaran STAD sebaiknya disampaikan secara terus menerus dan berkesinambungan agar siswa terbiasa dan terlatih untuk meningkatkan kemampuan kecakapan hidup dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.